

Peningkatan Kesadaran Keuangan Ibu Rumah Tangga untuk Kualitas Hidup Desa Taban

Resy Perwithasari*¹, Dadah Muliansyah², Endang Hermawan³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya

*e-mail: resy.perwithasari@untara.ac.id

Abstract

Family financial management is a crucial aspect of maintaining household well-being. This activity aimed to enhance the understanding and awareness of housewives regarding family financial record-keeping. It was conducted on December 5, 2024, at the Alhusna Elementary School Hall, involving 46 participants aged 24–45 years. Prior to the session, a pre-test revealed an average score of 30/100, with only 20% of participants aware of the importance of financial record-keeping. The session included lectures, interactive discussions, and hands-on practice. After the session, the post-test scores improved significantly to an average of 80/100, with 92% of participants recognizing the importance of maintaining financial records. This financial education program effectively increased financial awareness and is recommended for expansion to other communities.

Keywords: financial record-keeping, financial awareness, quality of life

Abstrak

Manajemen keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam menjaga kesejahteraan rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga terhadap pencatatan keuangan keluarga. Dilaksanakan pada 5 Desember 2024 di Aula SD Alhusna dengan 46 peserta berusia 24–45 tahun. Sebelum penyuluhan, pretest menunjukkan rata-rata nilai 30/100 dan hanya 20% sadar pentingnya pencatatan keuangan. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Hasil posttest meningkat menjadi rata-rata 80/100 dan 92% peserta menyadari pentingnya pencatatan keuangan. Program edukasi keuangan ini efektif meningkatkan kesadaran finansial dan diharapkan diperluas ke komunitas lain.

Kata Kunci: pencatatan keuangan, kesadaran finansial, kualitas hidup

1. PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan keluarga adalah aspek fundamental dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga yang berkontribusi langsung terhadap stabilitas finansial dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Tanpa pencatatan yang baik, pengeluaran rumah tangga dapat menjadi tidak terkendali, yang berujung pada kesulitan keuangan bahkan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Keterampilan dalam mencatat dan mengelola keuangan menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap rumah tangga, khususnya oleh ibu rumah tangga sebagai pengelola utama keuangan keluarga. Peningkatan kesadaran pencatatan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga penting dilakukan karena mampu mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga akan tercapai stabilitas dan ketahanan finansial keluarga, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup melalui pemenuhan kebutuhan yang terencana, mitigasi risiko, dan pencapaian tujuan jangka panjang seperti pendidikan anak dan dana masa depan.

Berbagai studi mendukung pentingnya pencatatan keuangan. Menurut penelitian oleh Susanti dan Kurniawan (2020), keluarga yang memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik cenderung lebih stabil secara finansial dan mampu mengalokasikan anggaran dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho dan Rahmawati (2021) yang menegaskan bahwa pencatatan keuangan dapat mengurangi potensi pemborosan dan meningkatkan kontrol terhadap pengeluaran rumah tangga. Hidayat dan Sari (2019) menemukan adanya hubungan signifikan antara pencatatan keuangan yang teratur dengan peningkatan kemampuan keluarga dalam menabung serta membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

Ibu rumah tangga yang sadar akan keuangan keluarga dapat membuat anggaran yang lebih terperinci, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menabung secara

disiplin. Hal ini secara langsung berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan kenyamanan hidup. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, keluarga dapat membangun dana darurat untuk menghadapi situasi tidak terduga seperti sakit atau bencana, serta merencanakan masa depan seperti biaya pendidikan anak atau dana pensiun. Dengan adanya rencana keuangan yang jelas dan catatan yang terperinci, keluarga dapat secara efektif mencapai tujuan jangka pendek dan panjangnya, seperti membeli rumah, melakukan liburan, atau mempersiapkan masa depan finansial.

Kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan di kalangan ibu rumah tangga masih rendah, terutama di komunitas dengan akses informasi yang terbatas. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di lingkungan SD Alhusna, mayoritas peserta tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Kondisi ini memperlihatkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi finansial, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan. Edukasi keuangan yang tepat tidak hanya akan meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola keuangan, tetapi juga membentuk pola pikir positif terhadap perencanaan masa depan keuangan keluarga. Dengan adanya rencana keuangan yang jelas dan catatan yang terperinci, keluarga dapat secara efektif mencapai tujuan jangka pendek dan panjangnya, seperti membeli rumah, melakukan liburan, atau mempersiapkan masa depan finansial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mencatat keuangan keluarga. Melalui metode edukatif yang melibatkan ceramah, diskusi, dan praktik langsung, diharapkan peserta dapat menginternalisasi pentingnya pencatatan keuangan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta keluarga yang lebih mandiri dan sejahtera.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kombinasi metode penyuluhan edukatif. Metode ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung.

Tahap pertama, ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi dasar tentang pentingnya pencatatan keuangan keluarga, prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, serta teknik sederhana dalam mencatat pengeluaran dan pendapatan harian. Penyampaian dilakukan dengan bantuan media visual seperti slide presentasi dan contoh lembar pencatatan keuangan sederhana.

Tahap kedua, diskusi interaktif, bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam menyampaikan pengalaman, tantangan, dan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan keluarga. Pada sesi ini, fasilitator mendorong partisipasi aktif dengan metode tanya jawab dan studi kasus sederhana, sehingga peserta lebih mudah memahami konteks penerapan teori dalam kehidupan nyata.

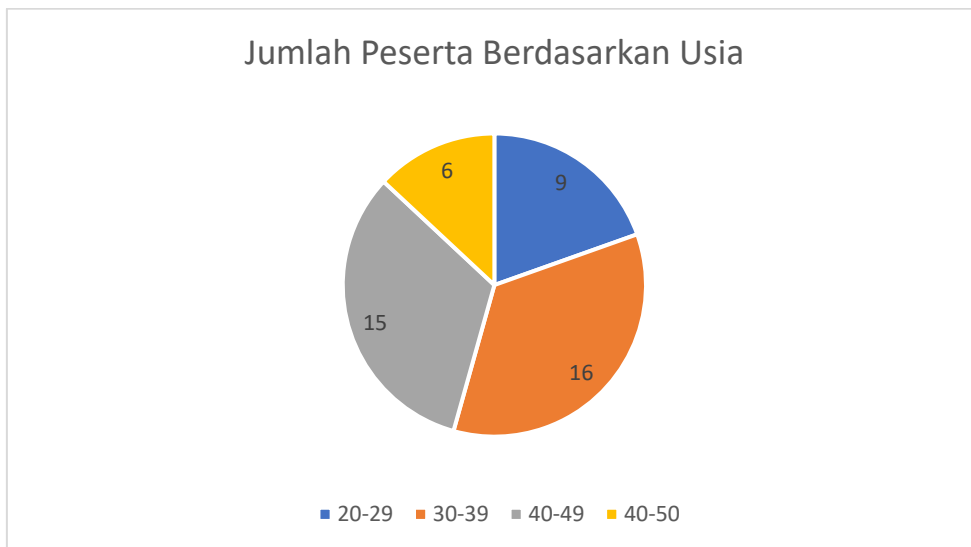
Tahap ketiga, praktik langsung, merupakan inti dari kegiatan, di mana peserta diberikan simulasi nyata untuk membuat pencatatan keuangan harian berbasis pada studi kasus. Setiap peserta diminta mengisi format pencatatan yang telah disediakan, dan hasilnya kemudian dievaluasi bersama untuk memastikan pemahaman konsep secara aplikatif.

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai pencatatan keuangan. Setelah seluruh rangkaian penyuluhan selesai, peserta kembali mengisi posttest untuk menilai peningkatan pengetahuan dan kesadaran. Perbandingan hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk mengukur efektivitas kegiatan. Selain itu, observasi langsung terhadap partisipasi peserta selama praktik dilakukan untuk menilai keterlibatan dan tingkat pemahaman mereka secara kualitatif. Dokumentasi berupa foto kegiatan juga dilakukan sebagai data pendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema 'Peningkatan Kesadaran Pencatatan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup' telah

dilaksanakan dengan lancar pada tanggal 04 Desember 2024 di SD Alhusna yang beralamat di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, di ikuti oleh 46 ibu rumah tangga yang merupakan wali murid kels 4 dan kelas 5 SD Alhusna.



Gambar 1 : Sebaran jumlah peserta menurut usia

Peserta pengabdian ini didominasi oleh ibu rumah tangga berusia 40-49 tahun yaitu sbenyak 16 orang disusul ibu rumah tangga dengan usia 30-39 tahun sebanyak 15 orang. Hasil analisis pretest menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan masih sangat rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 30/100 dan hanya 20% peserta yang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan keluarga. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi edukatif yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan ibu rumah tangga.



Gambar 2 : Foto bersama murid dan wali murid SD Alhusna

Setelah dilakukan penyuluhan yang mencakup sesi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik pencatatan keuangan, terjadi peningkatan signifikan pada hasil postest. Rata-rata nilai peserta melonjak menjadi 80/100, dan tingkat kesadaran peserta naik drastis menjadi 92%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pencatatan keuangan.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Postest

Tes	Rata-Rata Nilai	Persentase Kesadaran
Pretest	30/100	20%
Postest	80/100	92%

Selain peningkatan skor tes, observasi lapangan juga menunjukkan adanya perubahan sikap peserta selama kegiatan berlangsung. Pada awal sesi, peserta cenderung pasif dan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat atau bertanya. Setelah sesi diskusi interaktif dan praktik, partisipasi aktif peserta meningkat, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keseriusan dalam mengisi format pencatatan keuangan.



Gambar 3 : Foto bersama sebagian peserta

Kegiatan ini sejalan dengan temuan Yulianti dan Rahmadani (2019) bahwa edukasi finansial berbasis praktik mampu meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan keluarga. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Prasetyo dan Widodo (2021), yang menyatakan bahwa metode pengajaran aktif seperti simulasi lebih efektif dibandingkan ceramah pasif.

Lebih jauh lagi, efek berantai dari peningkatan pemahaman ini diharapkan tidak hanya berhenti pada individu peserta, tetapi juga meluas ke anggota keluarga mereka. Pencatatan keuangan membantu mengelola pemasukan dan pengeluaran secara rinci, sehingga keluarga mengetahui ke mana saja uang digunakan dan dapat mengalokasikannya untuk kebutuhan yang lebih prioritas dan bermanfaat. Lestari et al. (2022), ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mentransfer pengetahuan tersebut kepada anak-anak dan suami, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi keluarga secara keseluruhan.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keterbatasan waktu untuk mengasah lebih dalam keterampilan pencatatan keuangan harian. Akan lebih optimal jika pada masa mendatang dilakukan pendampingan berkelanjutan melalui program follow-up atau workshop lanjutan untuk memastikan keterampilan tersebut benar-benar terinternalisasi dalam kebiasaan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang pencatatan keuangan keluarga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga. Terjadi peningkatan signifikan pada rata-rata nilai pemahaman peserta, dari 30/100 menjadi 80/100, serta lonjakan kesadaran pencatatan keuangan dari 20% menjadi 92%.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam mencatat keuangan, tetapi juga mendorong perubahan sikap positif terhadap pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan edukatif berbasis praktik nyata terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja, terutama dalam membangun keterampilan yang berkelanjutan.

Terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu untuk pendalaman materi. Oleh karena itu, disarankan adanya program pendampingan lanjutan, pelatihan berbasis teknologi, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan untuk memperkuat keberlanjutan hasil.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun fondasi literasi finansial di tingkat keluarga, yang pada gilirannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Tangerang Raya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Jambe atas sambutan dan fasilitasi yang diberikan, serta Kepala Sekolah dan seluruh guru SD Al-Husna yang telah menyediakan tempat dan mendukung kelancaran kegiatan.

Penghargaan dan apresiasi juga diberikan kepada seluruh mahasiswa peserta KKN Desa Jambe yang telah berperan aktif dalam membantu pelaksanaan penyuluhan ini. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak tersebut sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T., & Sari, M. (2019). Hubungan pencatatan keuangan dengan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 45-60.
- Nugroho, R., & Rahmawati, D. (2021). Pencatatan keuangan dan pengendalian pengeluaran rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 8(1), 33-47.
- Putri, A., & Ramadhani, T. (2020). Pengaruh pencatatan keuangan terhadap kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Rumah Tangga*, 5(2), 45-55.
- Setiawan, R., & Lestari, M. (2021). Edukasi finansial dan dampaknya pada manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Keuangan dan Manajemen*, 7(1), 32-40.
- Susanti, L., & Kurniawan, B. (2020). Manajemen keuangan keluarga dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(2), 88-102.
- Yulianti, S., & Rahmadani, P. (2019). Program edukasi finansial dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(3), 67-78.
- Prasetyo, H., & Widodo, B. (2020). Intervensi edukasi dan perubahan kebiasaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Manajemen dan Kesejahteraan Sosial*, 8(4), 120-134.
- Lestari, D., et al. (2022). Pengaruh edukasi keuangan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga: Studi kasus pada ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(1), 101-115.
- Wibowo, A., & Sihombing, P. (2021). Implementasi teknologi dalam pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 4(3), 75-84.
- Handayani, R., & Fitriani, S. (2020). Dampak pelatihan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 50-60.